

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi. Hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun disekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan dibidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan koperasi, karena koperasi didalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan perannya secara efektif dan kuat hal ini disebabkan koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam faktor produksi khususnya permodalan. Dengan demikian masih perlu perhatian yang sangat luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan koperasi yang ada di Indonesia bisa benar-benar sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan sistem perekonomian yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Sitepu and Hasyim 2018)

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat (1) :

**“Bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.”**

hal diatas menjelaskn bahwa membangun dan mengembangkan perekonomian harus berlandaskan asas kekeluargaan tanpa adanya saingan atau individualis, ini

sangat sama kaitannya mengembangkan koperasi yang berlandaskan asas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Selain itu juga, koperasi juga membebaskan para anggota-anggotanya dari kesulitan ekonomi.

Pengertian koperasi Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992, tentang perkoperasian pasal 3 menyatakan bahwa:

**”Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.”**

Dari penjelasan diatas dapat membedakan koperasi dan perusahaan yang bukan koperasi melalui tujuannya. Koperasi merupakan salah satu kegiatan organisasi ekonomi yang berkerja dalam bidang gerakan sumber daya yang memiliki tujuan mensejahterakan anggotanya. Seadakan perusahaan bukan koperasi bertujuan memperoleh laba yang sebesar-sebesarnya.

Koperasi sebagai lembaga harus bisa menjalankan usahanya seefisien dan seefektif mungkin supaya dapat bertahan dan berkembang. Perusahaan dalam memulai dan menjalani kegiatannya usahanya sangat memerlukan dana untuk membelanjai biaya pendirinya, harta tetap dan harta lancar. Demikian juga koperasi sebagai badan usaha yang memiliki unit-unit usaha yang membutuhkan modal untuk membiayai aktivitasnya untuk kelangsungan usaha koperasi dalam

mencapai tujuan yang diinginkan dan koperasi harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan anggotanya dan melayani anggotanya dengan baik.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produsen, Koperasi Konsumen, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa (*Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia 2010*). Salah satu diantaranya merupakan Koperasi Konsumen Bank Bjb “ZIEBAR” yang masih aktif di kota Bandung.

Koperasi karyawan bank bjb, didirikan sesuai Surat Keputusan Kantor Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kota Bandung dengan Badan Hukum Nomor : 788/BH/DK-1/1/1983 tanggal 21 September 1983, dan sudah mengalami beberapakali perubahan yaitu nomor: 28/PAD/KDK/10.21/V/1999, tanggal 20 Mei 1999, No.518/PAD.24-DISKOP/204 tanggal 19 Juli 2014, selanjutnya Akta Notaris terakhir Hilda Shopia Wiradireja, SH dengan No.28 per tanggal 31 Mei 2010 dan Akta Notaris terakhir Hilda Shopia Wiradireja, SH No.22 per tanggal 25 Agustus 2016. Anggota koperasi merupakan karyawan aktif Bank Bjb, pensiunan Bank Bjb dan karyawan perusahaan terafiliasi dengan Bank Bjb. Pada tahun 2020 jumlah anggota sebanyak 3060. Wilayah kerja koperasi bank bjb meliputi Karyawan Kantor Pusat, Cabang Utama, Cabang Utama, Cabang Tamansari, Cabang Soreang, dan Cabang Suci serta seluruh cabang bank bjb, adapun unit usaha yang dimiliki sebagai berikut :

## 1. Pengadaan Barang ATK dan Cetakan

**Tabel 1. 1 Penjualan Unit Usaha pengadaan ATK dan Barang  
Tahun 2016-2020**

Tahun	Penjualan (RP)	Volume bisnis Koperasi (Rp)	Proporsi koperasi (%)
2016	1.337.159.153	31.039.117.878	4,31
2017	2.574.235.193	34.226.556.488	7,52
2018	1.909.684.173	45.778.446.109	4,17
2019	1.737.544.967	55.490.036.217	3,13
2020	1.051.894.150	52.128.548.642	2,02
<b>Rata-rata</b>	<b>1.722.103.527</b>	<b>43.732.541.067</b>	<b>4,23</b>

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Bank Bjb "ZIEBAR"  
Tahun 2016-2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata dari unit usaha pengadaan ATK dan barang cetetakan pada 5 tahun terakhir memperoleh penjualan Rp 1.722.103.527, volume bisnis koperasi Rp 43.732.541.067 dan proporsi koperasi sebesar 4,23 %.

## 2. Unit Simpan Pinjam

**Tabel 1. 2 Penjualan Unit Usaha Simpan Pinjam 2016-2020**

Tahun	Volume Kredit (RP)	Volume bisnis koperasi (Rp)	Proporsi koperasi (%)
2016	22.369.196.507	31.039.117.878	72,07
2017	24.001.305.764	34.226.556.488	70,12
2018	36.581.481.901	45.778.446.109	79,91
2019	48.315.486.700	55.490.036.217	87,07
2020	46.495.872.264	52.128.548.642	89,19
<b>Rata-rata</b>	<b>35.552.668.627</b>	<b>43.732.541.067</b>	<b>79,67</b>

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Bank Bjb "ZIEBAR"  
tahun 2016-2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari unit simpan pinjam kegiatan usaha pinjam 5 tahun terakhir memperoleh rata-rata volume

kredit sebesar Rp 35.552.668.627, volume bisnis koperasi sebesar Rp 43.732.541.067 dan proporsi koperasi sebesar 79,67 %.

### 3. Penyewaan Kendaraan

**Tabel 1. 3 Pendapatan Unit Usaha Penyewaan Kendaraan  
Tahun 2016-2020**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Volume bisnis Koperasi (Rp)	Proporsi koperasi (%)
2016	116.745.787	31.039.117.878	0,38
2017	198.289.316	34.226.556.488	0,58
2018	219.951.134	45.778.446.109	0,48
2019	169.690.450	55.490.036.217	0,31
2020	61.872.728	52.128.548.642	0,12
<b>Rata-rata</b>	<b>153.309.883</b>	<b>43.732.541.067</b>	<b>0,37</b>

*Sumber: Laporan keuangan Koperasi Karyawan Bank Bjb "ZIEBAR" tahun 2016-2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari unit penyewaan kendaraan pada 5 tahun terakhir memperoleh pendapatan sebesar Rp 153.309.883, volume bisnis koperasi Rp 43.732.541.067 dan proporsi koperasi sebesar 0,37%.

### 4. Stantionery dan Gift

**Tabel 1. 4 Penjualan Unit Usaha Stantionery dan Gif  
Tahun 2016-2020**

Tahun	Penjualan (RP)	Volume bisnis Koperasi (Rp)	Proporsi koperasi (%)
2016	7.216.016.431	31.039.117.878	23,25
2017	7.452.726.215	34.226.556.488	21,77
2018	7.067.328.901	45.778.446.109	15,44
2019	5.267.314.100	55.490.036.217	9,49
2020	4.518.909.500	52.128.548.642	8,67
<b>Rata-rata</b>	<b>6.304.459.029</b>	<b>43.732.541.067</b>	<b>15,72</b>

*Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Bank Bjb "ZIEBAR" tahun 2016-2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari unit Stantionery dan Gift pada 5 tahun terakhir memperoleh pendapatan sebesar Rp 6.304.459.500 pendapatan koperasi Rp 43.732.541.067 dan proporsi koperasi sebesar 15,72 %.

Dari 4 unit usaha yang telah dijelaskan pada tabel di atas, unit usaha simpan pinjam yang lebih dominiman mengalami peningkatan setiap tahunnya pada pendapatan poporsinya. Peningkatan tertinggi pada tahun 2020, hal ini disebabkan karena koperasi melakukan perluasan yang dapat menyebabkan anggota tertarik untuk melakukan transaksi di koperasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh koperasi dengan melihat perkembangan modal kerja dan presentase Return On Equity (ROE). Berikut tabel perkembangan modal kerja dan Return On Equity (ROE) :

**Tabel 1. 5 Perkembangan Modal Kerja Dan Return On Equity Koperasi Konsumen Bank Bjb "ZIEBAR" Tahun 2016-2020**

Tahun	Modal kerja (Rp)	N/T (%)	shu bagian anggota	N/T (%)	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	ROE (%)
2016	26.854.758.068	-	481.558.856	-	23.863.458.009	-	2,02
2017	32.456.907.961	0,17	512.722.221	0,06	28.425.348.069	0,16	1,80
2018	44.231.839.926	0,27	546.842.218	0,06	32.471.703.273	0,12	1,68
2019	55.234.937.116	0,20	598.210.870	0,09	35.107.777.323	0,08	1,70
2020	56.906.029.796	0,03	596.272.135	0,00	38.092.728.165	0,08	1,57

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Bank Bjb "ZIEBAR" tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dijelaskan bahwa selama 5 tahun terakhir perkembangan modal kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tetapi peningkatan shu bagian anggota dan modal sendiri tidak menyebabkan peningkatan terhadap return on equity yang mengalami penurunan. Hal ini

dikarenakan bahwa kemampuan koperasi menghasilkan sisa hasil usaha dengan menggunakan aktiva masih kurang optimal.

Berdasarkan peraturan Menteri Negara koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi. Dalam menganalisis rasio profitabilitas diukur menggunakan menggunakan SHU bagian anggota dengan modal sendiri (return on equity). Standar penilaiannya adalah sebagai berikut :  $\leq 21\%$  (Sehat), 15% s/d  $<21\%$  (Cukup Sehat), 9% s/d  $<15\%$  (Kurang Sehat), 3% s/d 9% (Tidak Sehat),  $<3\%$  (Sangat Tidak Sehat)

Penggunaan modal kerja sangatlah penting bagi kelangsungan hidup koperasi, hal ini dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Setiap dana yang terdapat pada modal kerja harus digunakan seefektif mungkin untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang baik dan memperoleh manfaat ekonomi bagi anggota juga berhubungan dengan pinjaman yang dilakukan oleh koperasi kepada pihak ketiga yaitu perbankan. Melibatkan pihak ketiga harus bisa menciptakan hubungan yang bisa menguntungan secara signifikan.

Modal kerja tidak boleh kelebihan dan kekurangan dalam koperasi. Kelebihan atau kekurangan modal kerja dalam suatu koperasi maka akan menurunkan laba yang akan didapatkan koperasi. Kelebihan modal kerja dalam koperasi akan mengakibatkan banyaknya dana yang tidak produktif karena terdapat banyak dana yang tidak dimanfaatkan. Kekurangan modal kerja dikoperasi akan menurunkan laba yang didapat oleh koperasi tersebut. Koperasi

bisa kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang lebih maksimal karena koperasi tidak dapat memenuhi semua permintaan anggota yang ada dikoperasi. Upaya untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan koperasi dapat melakukan antisipasi terhadap pengelolaan modal kerjanya agar dapat dikelola secara efektif. (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.206 No.1 September 2015/*admistrasibisnis.student journal.ub.ac.id*).

Dengan demikian dari masalah diatas dapat dianalisis sejauhmana penggunaan modal kerja diempat unit yang ada didalam Koperasi Konsumen Bank bjb “ZIEBAR”, faktor-faktor apa yang yang menyebabkan rendahnya return on equity dan manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam usulan penelitian yang berjudul **“Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Return On Equity (ROE) dan Manfaat Ekonomi Langsung Bagi Anggota”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja yang diukur dengan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan (Unit usaha)
2. Apa saja faktor-faktor menyebabkan rendahnya return on equity (ROE)

3. Bagaimana upaya-upaya pihak manajemen dalam meningkatkan efektifitas penggunaan modal kerja untuk meningkatkan return on equity (ROE)
4. Adakah manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota koperasi konsumen bank bjb “ZIEBAR”

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan bermaksud untuk memperoleh data dan informasi serta gambaran secara menyeluruh tentang efektifitas modal kerja, return on equity dan manfaat ekonomi langsung bagi anggota.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan modal kerja yang diukur oleh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor menyebabkan rendahnya return on equity (ROE)
3. Untuk mengetahui Bagaimana upaya-upaya pihak manajemen dalam meningkatkan efektifitas penggunaan modal kerja untuk meningkatkan return on equity (ROE)
4. Untuk mengetahui manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota koperasi konsumen bank bjb “ZIEBAR”

## **1.4 Kegunaan penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan aspek Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini serta dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca mengenai return on equity (ROE)

### **1.4.2 Kegunaan aspek Praktis**

Bagi Koperasi Karyawan Bank Bjb “ZIEBAR”, dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi kegiatan usaha koperasi agar dapat memberikan manfaat lebih bagi anggota serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan modal kerja dalam meningkatkan return on equity dan dampak bagi manfaat ekonomi langsung bagi anggota.

IKOPIN